

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul studi deskriptif mengenai self-efficacy pada siswa yang mengikuti program akselerasi di SMUN "X", Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai self-efficacy pada siswa akselerasi di SMUN "X", Bandung. Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian maka rancangan penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif dengan teknik survei.

Populasi penelitian ini adalah siswa akselerasi yang terdaftar di SMUN "X", Bandung sebanyak 30 orang siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui self-efficacy adalah alat ukur yang dimodifikasi sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Bandura, dengan validitas berkisar antara 0,390 sampai dengan 0,848 dan reliabilitas 0,963 menggunakan program SPSS 11.0 dengan uji statistik rank spearman.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa self-efficacy pada siswa akselerasi di SMUN 'X', Bandung yaitu sebagai berikut: 63,3% siswa akselerasi memiliki self-efficacy yang rendah sedangkan 36,7% siswa akselerasi memiliki self-efficacy yang tinggi. Diketahui juga bahwa sumber yang mempengaruhi perkembangan self-efficacy siswa adalah vicarious experiences, social persuasion, dan psychological and affective states sedangkan mastery experiences kurang mempengaruhi perkembangan self-efficacy siswa .

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, peneliti mengajukan saran untuk diadakannya penelitian lanjutan mengenai: studi perbandingan mengenai pengaruh antara prestasi non-akademik dan prestasi akademik terhadap self-efficacy siswa SMU, studi perbandingan antara vicarious experiences dan mastery experiences pada siswa SMU, dan pengaruh feedback terhadap derajat self-efficacy pada siswa SMU. Bagi siswa akselerasi yang memiliki self-efficacy rendah disarankan agar dapat mengolah feed back yang diberikan oleh teman dan orang tua, mengolah kondisi fisik (sakit, lelah) dan kondisi emosional (stres, tegang) yang dialami, lebih yakin akan keberhasilan yang diraihinya untuk perkembangan self-efficacy. Bagi orang tua disarankan untuk menjaga keseimbangan feedback baik berupa pujian maupun kritikan yang memberi dampak bagi perkembangan self-efficacy anak-anaknya. Bagi para guru memberi informasi mengenai gambaran self-efficacy siswanya yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan konseling untuk para siswa.

ABSTRACT

The title of this experiment is The Descriptive Study Concerning Self-Efficacy on Students who Attend The Acceleration Program in "X" Senior High School, Bandung. The experiment was conducted to obtain more specific details on self-efficacy from the acceleration students. Due to the objectives of this experiment, therefore the experiment was conducted using the descriptive method with survey. The populations taken for this experiment were 30 students of acceleration program registered in "X" High School, Bandung and using purposive sampling method. The instrument which is used to measure the self-efficacy was self modified by the writer based on the Bandura theory with range of validity from 0,390 to 0,848 and reliability of 0,963 using SPSS 11.0 (Spearman's Rank Statistics Test).

Based on the experiment, comes to conclusions which 63,3% of the students have low self-efficacy, while the other 36,7% have high self-efficacy. It is known that some sources also affect the development of student's self-efficacy, they are: vicarious experiences, social persuasion, psychological and affective states while mastery experiences is less affected.

From the conclusions above, the writer suggested for some further experiments, they are: comparative study between the influence of non academic achievement and academic achievement on high school students' self-efficacy, comparative study between vicarious experiences and mastery experiences on high school students and the affect of feedback to the level of self efficacy on high school students. It is highly recommended that students with low self-efficacy could manage the feedback given by friends and parents, physical state (sick, tired) and emotional state (stress, tense), more confident to achieve success to develop self-efficacy. Parents are suggested to keep the balance of their feedback whether in form of compliments or critiques which affect the development of their children self-efficacy. Teachers are recommended to give information about the self-efficacy of their students that can be used as matter of consideration for students counseling.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Lembar Persembahan	
Abstrak	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi.....	vii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Bagan.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1 Maksud Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Kerangka Pikir.....	10
1.6 Asumsi.....	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Self-Efficacy belief</i>	23
2.1.1 <i>Belief</i>	23
2.1.2 Definisi <i>self-Efficacy</i>	24
2.1.3 Sumber-sumber <i>Self-Efficacy</i>	25
2.1.4 Proses utama <i>Self-Efficacy</i>	29
2.1.4.1 Proses Kognitif.....	29
2.1.4.2 Proses Motivasi.....	30
2.1.4.3 Prsoses Afektif.....	32
2.1.4.4 Proses Seleksi.....	32
2.1.5 Sekolah sebagai sarana untuk menanamkan <i>Self-Efficacy</i>	33
2.2. Masa Remaja.....	36
2.2.1 Pengertian Remaja (<i>Adolescence</i>).....	36
2.2.1.1 Konteks <i>adolescence</i> pengaruh pada perkembangannya.....	38
2.2.1.2 Lima hal konteks <i>adolesence</i> yang berpotensi menimbulkan masalah.....	38
2.2.2 Perkembangan Kognitif Remaja.....	41
2.2.3 Interaksi dengan guru.....	43
2.2.4 Interaksi dengan teman sebaya.....	44
2.2.5 Orang Tua dan Sekolah.....	45

2.3 Pentingnya Masa Remaja dalam Pencapaian Prestasi.....	45
2.4 Prestasi Belajar.....	46
2.5 Sistem Percepatan Kelas.....	49
2.5.1 Pengantar.....	49
2.5.2 Landasan Undang-Undang Kelas Akselerasi.....	50
2.5.3 Tujuan.....	55
2.5.4 Model Program.....	56
2.5.5 Kurikulum.....	56
2.5.6 Lama Belajar.....	58
2.5.7 Standar Kompetensi.....	59

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	60
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	61
3.2.1 Variabel Penelitian.....	61
3.2.2 Definisi Operasional.....	61
3.3 Alat Ukur.....	62
3.3.1 Kuesioner.....	62
3.3.2 Prosedur pengisian.....	63
3.3.3 Sistem penilaian.....	64
3.4 Validitas dan reliabilitas alat ukur.....	65
3.4.1 Validitas alat ukur.....	65
3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	66

3.5 Populasi Penelitian.....	67
3.5.1 Teknik Sampling.....	67
3.5.2 Populasi sasaran.....	68
3.5.3 Karakteristik Populasi.....	68
3.6 Teknik Analisis Data.....	68

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden.....	69
4.2 Hasil Penelitian.....	70
4.3 Pembahasan.....	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1a Tabel persentase responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1a Tabel persentase responden berdasarkan usia

Tabel 4.2a Tabel hasil *Self-Efficacy*

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran

Bagan 2.5 Konsep Renzulli (Akselerasi)

Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Item Alat Ukur <i>Self-Efficacy</i>
Lampiran 2	Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 3	Data Penunjang
Lampiran 4	Data Skor Mentah Alat Ukur <i>Self-Efficacy</i>
Lampiran 5	Data <i>cross tabulation Self-Efficacy</i>
Lampiran 6	Data diri siswa
Lampiran 7	Sejarah, Visi dan Misi SMUN 3